

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR DALAM PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN RUMPUT LAUT DI DESA BATU BERIGA, BANGKA TENGAH

^{1*) Siti Aisyah, ^{2) Aditya Pamungkas, ^{3) Dini Wulansari}}}

^{1*)} Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi, Universitas Bangka Belitung

²⁾ Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi, Universitas Bangka Belitung

³⁾ Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bangka Belitung
Email: sitiaisyahsa057@gmail.com, mailto:siti-aisyah@ubb.ac.id

ABSTRAK

Desa Batu Beriga merupakan salah satu lokasi budidaya rumput laut di provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berada di Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah. Petani budidaya rumput laut di Desa Batu Beriga menuturkan bahwa kegiatan budidaya rumput laut di Desa Batu Beriga tergolong masih pemula yang diinisiasi oleh masyarakat sekitar yang sebagian besar memiliki latar belakang sebagai nelayan perikanan tangkap. Sebagai pembudidaya pemula di bidang rumput laut, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi diantaranya target konsumen dan pemasaran yang terbatas karena masih rendahnya produk olahan rumput laut di Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan yaitu pelatihan bagi kelompok perempuan pesisir untuk menghasilkan produk olahan berbahan dasar rumput laut yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari penyuluhan, pemaparan dan diskusi terhadap permasalahan mitra mengenai pentingnya olahan berbahan dasar rumput laut dan peluang usaha olahan rumput laut skala rumah tangga serta partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Produk olahan

rumput laut yang disampaikan pada kegiatan pelatihan adalah dodol rumput laut. Kegiatan pelatihan pembuatan dodol rumput laut berjalan dengan baik. Ibu-ibu anggota PKK antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan tentang nilai ekonomis rumput laut. Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan tentang jenis-jenis olahan rumput laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Pelatihan pembuatan dodol melibatkan beberapa anggota kelompok dalam membantu melakukan demonstrasi pembuatan dodol mulai dari persiapan alat dan bahan hingga proses pembuatan dodol rumput laut. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Kegiatan pada hari yang berbeda yaitu sosialisasi digital marketing, branding dan manajemen pemasaran bersama mitra Boleh.ID yang fokus di bidang e-commerce UMKM dan dilaksanakan selama satu hari yang bertempat di tempat Gedung Serba Guna PKK Desa batu Beriga. Ibu-ibu anggota PKK menceritakan tentang ketertarikan terkait pengolahan rumput laut.

Kata Kunci: Rumput Laut, Perempuan Pesisir, Pemberdayaan Kelompok, Dodol, Bangka

PENDAHULUAN

Produksi perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai saat ini masih tergantung pada hasil kegiatan penangkapan dan pengumpulan dari alam. Secara umum kegiatan ini kurang menguntungkan terhadap sumberdaya perikanan, khususnya bagi para nelayan yang kemampuan ekonomi dan pengetahuan teknologi yang dimiliki relatif terbatas. Salah satu alternatif yang cukup strategis adalah meningkatkan kegiatan budidaya laut, khususnya budidaya komoditas ekspor, seperti rumput laut (Melki dan Agussalim, 2004). Salah satu lokasi budidaya rumput laut di provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan akan dijadikan lokasi sentra budidaya rumput laut yaitu di Gusung Panjang, Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah.

Menurut Bapak Endang, salah satu pengelola budidaya rumput laut di Desa Batu Beriga melalui penuturan komunikasi personal 19 Februari 2021 menyampaikan bahwa kegiatan budidaya rumput laut di Desa Batu Beriga tergolong masih pemula yang diinisiasi secara berkelompok oleh masyarakat sekitar. Sebagai pembudidaya pemula di bidang rumput laut, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi salah satunya target konsumen dan pemasaran yang terbatas karena masih rendahnya produk olahan rumput laut di Kepulauan Bangka Belitung. Sampai saat ini hasil produksi budidaya rumput laut sebagian besar di ekspor dalam bentuk kering dan hanya sebagian kecil saja yang diolah menjadi bentuk produk olahan berbahan dasar rumput laut.

Rumput laut merupakan jenis tumbuhan laut yang mempunyai nilai ekonomis dan banyak dimanfaatkan dalam industri kosmetik, pangan, dan lain-lain. Rumput laut banyak diolah dalam bentuk kering setelah melalui proses penjemuran atau diolah menjadi makanan siap konsumsi, seperti dodol, manisan, minuman, cendol, nata de seaweed, selai, puding, dan permen jelly (Wibowo dan Fitriyani, 2012). Rumput laut yang umumnya dipakai sebagai bahan baku pembuatan dodol, manisan dan minuman adalah *Eucheuma cottonii* yang telah dikeringkan (Kresnarini, 2011).

Dalam rangka peningkatan nilai tambah serta nilai jualnya, maka pengembangan usaha budidaya rumput laut harus diikuti dengan pengembangan industri pengolahannya. Pengembangan industri pengolahan rumput laut merupakan upaya untuk meningkatkan nilai tambah, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani rumput laut serta meningkatkan pendapatan asli daerah. Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat Desa Batu Beriga masih membutuhkan dorongan, bimbingan dan pendampingan untuk meningkatkan nilai tambah dan nilai jual dari produk budidaya rumput laut melalui pemberdayaan kelompok perempuan pesisir di Desa Batu Beriga. Mitra program pengabdian ini yaitu kelompok perempuan pesisir yang terdapat di Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar, Kab. Bangka Tengah.

Dalam kegiatan berbasis perikanan dan kelautan, perempuan pesisir umumnya berperan sebagai pedagang besar, buruh upahan, pedagang pengecer, pengumpul ikan, maupun tenaga pengolah hasil

perikanan. Namun demikian, dalam berbagai aspek kajian ataupun program-program pembangunan pesisir mereka tidak banyak tersentuh. Bahkan beberapa wilayah peranan perempuan pesisir juga sering merambah wilayah yang dianggap sebagai dunia kerja kaum laki-laki yaitu penangkapan ikan seperti yang banyak ditemukan dalam kegiatan penangkapan kepiting, ikan, dan kerang. Peran produktif ini, bagi perempuan nelayan bahkan sering mengalahkan peran reproduktif atau domestiknya.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan, Pemaparan dan Diskusi

Tahap awal program ini yaitu sosialisasi kepada mitra terkait tujuan dan target pelaksanaan program. Selanjutnya penyuluhan tentang pentingnya produk olahan rumput laut dan penyuluhan kewirausahaan. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan dan diskusi tentang masalah yang dihadapi mitra. Sosialisasi ini perlu dilakukan mengingat dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat adakalanya terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pelaksana.

Pemaparan dan diskusi akan diarahkan terhadap permasalahan mitra, misalnya manfaat rumput laut, pentingnya olahan berbahan dasar rumput laut, peluang usaha olahan rumput laut skala rumah tangga, dan wirausaha yang baik. Pemaparan dan diskusi juga diarahkan terhadap peluang-peluang usaha mitra yang ada, misalkan pengemasan produk olahan rumput laut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kabupaten Bangka Tengah. Sehingga kelompok masyarakat sadar betul akan

kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya dan mampu memecahkan masalah tersebut dengan salah satu solusi tepat yaitu pengemasan olahan produk rumput laut dan pemasarannya.

Pelatihan Pengolahan Produk dan Pendampingan Mitra

Pelatihan dan demonstrasi pembuatan produk olahan rumput laut hingga pengemasan produk yang dapat memberikan peningkatan keterampilan masyarakat Desa Batu Beriga. Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra dilakukan mulai dari diskusi dan sharing permasalahan mitra, pelatihan-pelatihan, pengemasan produk olahan rumput laut, pemasaran dan manajemen SDM.

Partisipasi Mitra

Partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat akan sangat menentukan dalam keberhasilan dan keberlanjutan program. Untuk mendorong partisipasi aktif dari kelompok masyarakat mitra dalam pelaksanaan program, maka dilakukan beberapa hal diantaranya:

- a) Pendampingan terhadap kelompok masyarakat mitra mulai dari diskusi permasalahan sampai dengan menemukan solusinya sendiri, pelatihan-pelatihan, pelaksanaan pengemasan produk rumput laut dan juga pemasaran bahkan analisis usahanya dengan cara diskusi pada saat pemantauan/ kunjungan lapang ke lokasi mitra. Dalam pendampingan ini juga akan dipertemukan dengan salah satu perusahaan e-commerce khusus produk UMKM yang berasal dari Bangka Belitung sebagai upaya penyuluhan pemasaran online. Pendampingan secara berkala

tersebut akan mempercepat transfer ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kelompok masyarakat mitra binaan.

- b) Menjadikan mahasiswa sebagai motivator untuk menjaga motivasi kelompok masyarakat dalam menjalankan program. Dalam menjaga motivasi ini maka keterlibatan mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan partisipasi anggota kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Pengembangan Produk Olahan Rumput Laut di Desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah” dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Melakukan pendekatan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah dengan melakukan wawancara kepada ketua kelompok pengolahan rumput laut di Desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah.
2. Melakukan pelatihan pembuatan dodol rumput laut kepada ibu-ibu PKK di Desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah.
3. Melakukan pelatihan *digital marketing*, *branding* dan manajemen pemasaran bersama mitra Boleh.ID sebagai *e-commerce* khusus pelaku UMKM.
4. Melakukan monitoring kegiatan pembuatan dodol rumput laut yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota PKK di Desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah.

Kegiatan pelatihan pembuatan dodol rumput laut dilaksanakan selama satu hari yang bertempat di tempat Gedung Serba Guna PKK Desa batu Beriga. Jumlah peserta yang

mengikuti pelatihan pembuatan dodol rumput laut adalah 25 orang. Acara pelatihan pengolahan rumput laut dibuka oleh Kepala Desa Batu Beriga dan dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua kelompok PKK. Beliau menyambut baik kegiatan pelatihan pembuatan dodol rumput laut karena selama ini belum ada dan belum pernah membuat produk yang berasal dari rumput laut di Desa Batu Beriga. Produk olahan rumput laut yang disampaikan pada kegiatan pelatihan adalah dodol rumput laut. Kegiatan pelatihan pembuatan dodol rumput laut berjalan dengan baik. Ibu-ibu anggota PKK antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan tentang manfaat dan nilai ekonomis rumput laut. Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan tentang jenis-jenis olahan rumput laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Pelatihan pembuatan dodol melibatkan beberapa anggota kelompok dalam membantu melakukan demonstrasi pembuatan dodol mulai dari persiapan alat dan bahan hingga proses pembuatan dodol rumput laut. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Ibu-ibu anggota PKK menceritakan tentang ketertarikan terkait pengolahan rumput laut.



Gambar 1. Pemaparan Mengenai Manfaat dan Macam-Macam Produk Olahan Rumput Laut



Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Dodol Rumput Laut



Gambar 3. Produk Dodol Rumput Laut yang Dihasilkan dari Pelatihan

Pada hari kedua kelompok perempuan pesisir melaksanakan kegiatan sosialisasi *digital marketing*, *branding* dan manajemen pemasaran bersama mitra Boleh.ID selaku *e-commerce* khusus untuk pelaku UMKM dan dilaksanakan selama satu hari yang bertempat di tempat Gedung Serba Guna PKK Desa batu Beriga. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan dodol rumput laut adalah 25 orang. Narasumber dalam sosialisasi kedua yaitu CEO Boleh.ID yang memaparkan terkait *digital marketing* dan *branding*. Antusiasme Ibu-ibu PKK terlihat pada sosialisasi ini karena sebagian besar kelompok perempuan pesisir di Desa Batu Beriga memiliki produk olahan perikanan yang sistem penjualannya hanya fokus di desa sekitar atau berdasarkan pesanan

menjelang hari raya.



Gambar 4. Pelatihan *Digital Marketing*, *Branding* dan Manajemen Pemasaran Bersama Mitra Boleh.ID.

KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Tujuan dari kegiatan pelatihan pembuatan dodol rumput laut telah tercapai dan berhasil, yaitu memberikan informasi dan mempraktikkan kepada kelompok perempuan pesisir mengenai cara mengolah rumput laut menjadi dodol rumput laut yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang diberikan. Keberhasilan ditunjukkan dengan adanya respon positif dari peserta, dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan tanggapan terkait pembuatan dodolrumput laut.

Saran

Berbagai macam kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna bahan evaluasi dan pengembangan kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung atas Hibah Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas Tahun 2021. Terima kasih kepada Kepala Desa Batu Beriga, Bapak Gani dan Ibu-ibu PKK Desa Batu Beriga yang sangat antusias dalam program ini, dan semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kresnarini, H.I. (2011). Rumput Laut dan Produk Turunannya. DJPEN/MJL/002/10/2011 Edisi Oktober. 20 Hlm.
2. Melki dan Agussalim, A. 2004. Keadaan Budidaya Rumput Laut di Pulau Panjang Provinsi Bangka Belitung. Jurnal Penelitian Sains 16: 1-8.
3. Wibowo, L. dan E. Fitriyani. 2012. Pengolahan Rumput Laut (*Eucheuma Cottoni*) Menjadi Serbuk Minuman Instan. Vokasi Vol. 2 (2); 101-109.